

BAB V SIMPULAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh motivasi kerja, kedisiplinan kerja, dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja pelayanan Perangkat Desa di Kecamatan Puring Kabupaten Kebumen, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Motivasi kerja mempunyai pengaruh terhadap kinerja Perangkat Desa di Kecamatan Puring Kabupaten Kebumen.
2. Kedisiplinan kerja mempunyaipengaruh terhadap kinerja Perangkat Desa di Kecamatan Puring Kabupaten Kebumen.
3. Pemanfaatan teknologi informasi mempunyai pengaruh terhadap kinerja Perangkat Desa di Kecamatan Puring Kabupaten Kebumen.
4. Motivasi kerja, kedisiplinan kerja, dan pemanfaatan teknologi informasi mempunyai pengaruh secarabersama-sama terhadap kinerja Perangkat Desa di KecamatanPuring Kabupaten Kebumen.

5.2. Keterbatasan

Bersadarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh motivasi kerja, kedisiplinan kerja, dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja pelayanan Perangkat Desa di Kecamatan Puring Kabupaten Kebumen, keterbatasan peneliti pada penelitian ini yaitu :

1. Penelitian ini hanya menggunakan metode survey melalui kuesioner, tanpa melakukan wawancara dan terlibat langsung dalam aktivitas instansi, sehingga simpulan yang dikemukakan hanya berdasarkan pada data yang terkumpul melalui instrument secara tertulis.
2. Penelitian ini hanya terbatas pada variabel motivasi kerja, kedisiplinan kerja, pemanfaatan teknologi informasi, dan kinerja pelayanan Perangkat Desa di Kecamatan Puring Kabupaten Kebumen.
3. Variabel yang diteliti masih dirasa belum cukup untuk mengukur faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja pelayanan Perangkat Desa di Kecamatan Puring Kabupaten Kebumen, sehingga untuk penelitian lebih lanjut perlu menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja seperti kepemimpinan, beban kerja, efikasi diri, lingkungan kerja, dan lain-lain.

5.3. Implikasi

Saran yang dapat disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

5.3.1. Implikasi Praktis

Berdasarkan atas temuan penelitian yang dibahas pada bab sebelumnya maka ada beberapa implikasi praktis sesuai dengan prioritas yang dapat diberikan sebagai masukan bagi organisasi yaitu sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian motivasi kerja perlu ditingkatkan terutama dalam hal menyelesaikan pekerjaan yang sering menunda-nunda pekerjaan. Semakin tinggi motivasi kerja maka semakin cepat pelayanan Perangkat Desa di Kecamatan Puring Kabupaten Kebumen. Solusi yang seharusnya dilakukan agar pegawai perangkat Desa mampu meningkatkan motivasi kerja yaitu salah satunya dengan cara pemberian bonus atau *reward* dari pimpinan terhadap pegawai yang memiliki kinerja baik sesuai dengan apa yang ditargetkan oleh system dan peraturan dari pemerintah desa.
2. Berdasarkan hasil penelitian, kedisiplinan kerja pelayanan Perangkat Desa di Kecamatan Puring masih kurang disiplin terutama dalam absensi perlu diterapkan sanksi yang tegas jika karyawan sering terlambat. Selain itu disiplin kerja pada lapangan perlu di tingkatkan lagi dalam hal memanfaatkan waktu kerja seefektif mungkin. Solusi yang seharusnya diterapkan pada pegawai perangkat desa Puring agar disiplin kerja dapat terjaga yaitu salah satunya dengan diberi denda bagi karyawan yang

melanggar disiplin kerja. Selain itu bisa diterapkan dengan memberikan surat peringatan bagi karyawan yang melanggar disiplin kerja.

3. Berdasarkan hasil penelitian, pemanfaatan teknologi informasi pelayanan Perangkat Desa di Kecamatan Puring Kabupaten Kebumen yang perlu ditingkatkan terutama dalam penguasaan IT, pengaplikasian komputer. Solusi yang seharusnya dilakukan agar pegawai perangkat desa mampu memanfaatkan teknologi informasi yaitu salah satunya dengan mengadakan pelatihan mengenai teknologi informasi agar karyawan mampu bekerja secara kompeten dibidang teknologi informasi

5.3.2. Implikasi Teoritis

Implikasi teoritis merupakan sebuah cerminan bagi setiap penelitian dimana implikasi teoritis memberikan gambaran mengenai rujukan-rujukan yang dipengaruhi dalam penelitian ini. Untuk lebih jelasnya implikasi teoritis pada penelitian ini yaitu:

- a. Pengaruh Motivasi Kerja terhadap Kinerja

Menurut Robbins (2013:213), berpendapat bahwa motivasi kerja sebagai proses menentukan intensitas, dan ketekunan individu dalam usaha mencapai sasaran. Berdasarkan analisis variabel motivasi kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja. Hal ini berarti semakin baik motivasi kerja yang diterapkan kepada karyawan, maka semakin baik juga kinerja

pelayanan Perangkat Desa di Kecamatan Puring Kabupaten Kebumen. Besarnya pengaruh motivasi kerja terhadap Kinerja 0,210 atau 21,0%. Bagi pihak manajemen pelayanan Perangkat Desa di Kecamatan Puring Kabupaten Kebumen diharap untuk meningkatkan faktor motivasi kerja, karena hasil penelitian faktor motivasi kerja karyawan yang baik dapat meningkatkan hasil kinerja karyawan pelayanan Perangkat Desa di Kecamatan Puring Kabupaten Kebumen. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wahna Widhianingrum (2020), hasil penelitian membuktikan bahwa motivasi kerja mempunyai pengaruh yang positif terhadap kinerja perangkat desa.

b. Pengaruh Disiplin Kerja terhadap Kinerja

Menurut Mangkuprawira (2007), Kedisiplinan sangat mempengaruhi kinerja karyawan dan perusahaan karena kedisiplinan sebagai bentuk latihan bagi karyawan dalam melaksanakan aturan-aturan perusahaan. Semakin disiplin maka semakin tinggi produktivitas kerja karyawan dan kinerja perusahaan. Dengan adanya suatu kedisiplinan dari karyawan yang baik, maka kinerja karyawan pun juga akan terlaksana dengan baik untuk meningkatkan produktivitas serta pencapaian tujuan dari perusahaan karena disiplin kerja itu mempengaruhi pada kinerja karyawan, dari segi ketepatan waktu dan target kerja yang telah ditentukan. Berdasarkan analisis variabel disiplin kerja

mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja. Hal ini berarti semakin baik kedisiplinan kerja yang diterapkan kepada karyawan, maka semakin baik juga kinerja pelayanan Perangkat Desa di Kecamatan Puring Kabupaten Kebumen. Besarnya pengaruh disiplin kerja terhadap Kinerja 0,436 atau 43,6%. Bagi pihak manajemen pelayanan Perangkat Desa di Kecamatan Puring Kabupaten Kebumen diharap untuk meningkatkan faktor kedisiplinan kerja, karena hasil penelitian faktor kedisiplinan kerja karyawan yang baik dapat meningkatkan hasil kinerja karyawan pelayanan Perangkat Desa di Kecamatan Puring Kabupaten Kebumen. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yulia Fitria (2022), hasil penelitian membuktikan bahwa disiplin kerja mempunyai pengaruh yang positif terhadap kinerja perangkat desa.

- c. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Menurut Thompson et al dalam Wijana (2017: 45), pemanfaatan teknologi informasi merupakan manfaat yang diharapkan oleh perilaku dalam menggunakan teknologi pada saat melakukan pekerjaan. Berdasarkan analisis variabel pemanfaatan teknologi informasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja. Hal ini berarti semakin baik karyawan mampu memanfaatkan teknologi informasi, maka semakin baik juga kinerja pelayanan Perangkat Desa di Kecamatan Puring

Kabupaten Kebumen. Besarnya pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap Kinerja 0,343 atau 34,3%. Bagi pihak manajemen pelayanan Perangkat Desa di Kecamatan Puring Kabupaten Kebumen diharap untuk meningkatkan faktor pemanfaatan teknologi informasi, karena hasil penelitian faktor pemanfaatan teknologi informasi karyawan yang baik dapat meningkatkan hasil kinerja karyawan pelayanan Perangkat Desadi Kecamatan Puring Kabupaten Kebumen. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Esti Widyarningsih (2020), hasil penelitian membuktikan bahwa pemanfaatan teknologi informasi mempunyai pengaruh yang positif terhadap kinerja perangkat desa.

d. Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil analisis dari perhitungan nilai koefisien determinasi Adjusted R Square diperoleh 0,303 artinya 30,3% kinerja di pengaruhi oleh variabel Motivasi Kerja (X1), Kedisiplinan Kerja (X2), dan Pemanfaatan Teknologi Informasi (X3), sedangkan sisanya 69,7% (100%-30,3%) disebabkan oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini, seperti variabel efikasi diri, gaya kepemimpinan, lingkungan kerja, beban kerja, stres kerja, dan lain-lain.